

Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada Bank Danamon, Tbk

Credit and
Financial
Performance

Nur Fetiningsih Syaframis dan Puji Muniarty

Program Studi Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

E-Mail : puji.stiebima@gmail.com

315

Submitted:
FEBRUARI 2022

Accepted:
JULI 2022

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze financial performance and its influence on the ability to disburse credit at Bank Danamon, Tbk. The research method used is quantitative associative research. The sample of this research consists of balance sheet and profit and loss statements for 15 years from the period 2006 - 2020 with the sampling technique used is purposive sampling. The analytical tools used are classical assumptions, multiple linear regression, Coefficient of Determination, Partial Test, and Simultaneous Test which aims to analyze the relationship between the CAR, NPL, and LDR variables on the ability to provide credit using SPSS v software. 23. The results of this study indicate that CAR and NPL have a significant effect on Credit Disbursement Capability, for LDR it has no and no significant effect on Credit Distribution Capability.

Keywords: CAR; NPL; LDR.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan serta pengaruhnya terhadap kemampuan menyalurkan kredit pada Bank Danamon, Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Sampel penelitian ini terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama 15 tahun dari periode 2006 - 2020 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah asumsi klasik, regresi linier berganda, Koefisien Determinasi, Uji Parsial, dan Uji Simultan yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel CAR, NPL, dan LDR terhadap kemampuan memberikan kredit dengan menggunakan software SPSS v. 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap Credit Disbursement Capability, untuk LDR tidak dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Credit Distribution Capability.

Kata Kunci: MOBIL; NPL; LDR.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan sangat berperan penting dalam pembiayaan pembangun ekonomi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perbankan tidak terlepas dari persaingan bisnis. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik minat investor maka perbankan harus ketat dalam persaingan bisnis masa kini. Langkah awal investor sebelum menginvestasikan dananya, perlu informasi tentang prestasi perusahaan, dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pengguna laporan keuangan bank mereka membutuhkan informasi yang mudah dipahami, akurat, relevan, andal, dan dapat dikomparasikan untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja perbankan. Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana. Aktivitas yang dilakukan oleh bank yaitu

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 10 No. 2, 2022
pg. 315-322
IBI Kesatuan
ISSN 2337 - 7852
E-ISSN 2721 - 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1321

menghimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan. Kelancaran kegiatan penyaluran kredit memberikan dampak yang positif bagi pembangunan perekonomian. Semakin berkembang kehidupan masyarakat dan transaksi – transaksi perekonomian suatu negara, maka akan membutuhkan pula peningkatan peran sektor perbankan melalui pengembangan produk – produk jasa. Kebijakan bank dalam pemberian penyaluran kredit tentu memperhatikan factor – factor yang harus dipertimbangkan, di antaranya yang mempengaruhi kemampuan penyaluran kredit perbankan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank yang mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang berisiko, misalnya penyaluran kredit (Molek et al., 2016). Tingginya kecukupan modal akan meningkatkan kemampuan bank dalam penyaluran kredit yang dilakukan. Semakin tinggi CAR, maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit. Tingkat dana atau modal bank yang cukup dapat menciptakan rasa aman kepada calon ataupun pemilik dana. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang kewajiban penyediaan modal minimum Bank umum yaitu mewajibkan menyediakan kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 8% dari aktiva tertimbang.

Fungsi perbankan sebagai penyalur kredit tidak luput dari komunikasi 2 arah yaitu mempertemukan unit surplus dengan unit devisa, dampak dari intermediasi ini tidak terlepas dari resiko penyaluran kredit kepada nasabah oleh karena itu, bank lebih berhati – hati dalam menempatkan dananya dalam bentuk kredit. Sehingga pembayaran kredit oleh debitur merupakan sebuah keharusan agar kegiatan operasional bank tetap dapat berjalan dengan lancar.

Non Performing Loan (NPL) merupakan pinjaman dalam bentuk kredit yang mengalami kesulitan pelunasan baik akibat factor kesengajaan yang dilakukan oleh pihak debitur maupun factor kesengajaan yang berasal dari factor luar menurut (Mamahit et al., 2018). Kualitas kredit suatu bank dikatakan buruk apabila *Non Performing Loan* (NPL) semakin tinggi karena tingginya rasio ini modal bank akan terkikis karena harus menyediakan pencadangan yang lebih besar. Apabila terjadi banyak penunggakan pembayaran kredit oleh debitur maka berarti bank tidak bisa mendapatkan kembali modal yang telah dikeluarkannya dan hal ini tentu saja dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan mengakibatkan penurunan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016 untuk mengukur besaran rasio NPL dalam memenuhi rasio NPL total kredit macet tidak lebih dari 5%.

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan mengandalkan kredit sebagai sumber utama likuiditasnya menurut (Febrianto, D 2013). Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dana dengan kredit-kredit yang telah diberikan para debitur. Jika rasio ini terlalu tinggi, menunjukkan bahwa bank tidak dapat memenuhi penarikan yang akan dilakukan para penyimpan dana. Oleh karena itu menurut peraturan Bank Indonesia No 18/14/PBI/2016 telah memberikan standard untuk rasio LDR perbankan di Indonesia, yaitu pada kisaran antara 80% sampai dengan 92%.

Salah satu perbankan yang terdapat di Indonesia yaitu bank Danamon, Tbk. Bank Danamon, Tbk, melakukan penawaran saham perdana pada tanggal 6 Desember 1989 yang bergerak pada bidang jasa perbankan umum sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penilaian terhadap kinerja suatu bank pada dasarnya dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan perbankan bertujuan antara lain untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja perusahaan bank. Untuk mengetahui perkembangan

perbankan dari suatu periode berikutnya, sebagai pertimbangan bagi manajemen dalam kegiatan operasional dan rencana kerja anggaran bank, memonitori pelaksanaan dari kebijakan perusahaan yang telah diharapkan, sehingga dapat diadakan perbaikan penyempurnaan di masa yang akan datang. Bank sebagai lembaga keuangan yang berorientasi pada bisnis, akan melakukan bermacam – macam kegiatan yang berhubungan dengan keuangan guna mendapatkan profit. Kegiatan pokok bank adalah membeli uang dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan menjualnya kembali melalui kegiatan penyaluran kredit atau pinjaman yang diharapkan mendapatkan profit. Profit diperoleh dari hasil selisih harga beli (bunga simpanan).

Dalam kamus perbankan (Institut Bankir Indonesia) CAMEL adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi pula tingkat kesehatan bank. CAMEL merupakan tolak ukur yang menjadi objek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank. Rasio CAMEL dan proksi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari CAR, NPL, dan LDR. Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) digunakan untuk mengukur *Capital Adequacy* dengan perhitungan modal sendiri (ekuitas) dibagi total aktiva, NPL (*Non Performing Loan*) digunakan untuk mengukur *Asset Quality* dengan perhitungan asset kredit bermasalah dibagi total kredit, LDR (*Loan To Deposit Ratio*) digunakan untuk mengukur *Liquidity* dengan perhitungan total kredit yang diberikan dibagi dana pihak ketiga.

Permasalahan – permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu terjadi penurunan pada modal, aset tertimbang menurut resiko (ATMR), dana pihak ketiga, Kredit yang diberikan berfluktuatif, dan Terjadi peningkatan kredit bermasalah.

Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini yaitu diketahui pada tahun 2008 dan 2020 modal Bank mengalami penurunan. Untuk ATMR mengalami penurunan pada tahun 2015, 2016, dan 2020. Pada tahun 2009, 2012, 2014, 2015, dan 2018 mengalami peningkatan pada kredit bermasalahnya. Penurunan terjadi pada tahun 2009, 2015, 2016, dan 2017 untuk dana pihak ketiganya. Total kredit yang diberikan mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2016.

Tabel. 1 : Akumulasi Modal, Aset Tertimbang, Dana Pihak Ketiga, Total Kredit Yang Diberikan (Dalam Miliar Rupiah)

TAHUN	MODAL BANK	ATMR	KREDIT BERMASALAH	DANA PIHAK KETIGA	TOTAL KREDIT YANG DIBERIKAN
2006	Rp10,977	Rp49,064	Rp3,300	Rp53,928	Rp42,986
2007	Rp12,296	Rp59,780	Rp2,300	Rp57,231	Rp53,330
2008	Rp9,491	Rp67,853	Rp2,300	Rp73,840	Rp66,898
2009	Rp11,151	Rp62,941	Rp2,802	Rp67,146	Rp63,278
2010	Rp12,081	Rp86,740	Rp2,484	Rp79,486	Rp82,658
2011	Rp17,648	Rp106,201	Rp2,479	Rp85,733	Rp101,859
2012	Rp19,390	Rp105,499	Rp2,659	Rp89,432	Rp116,583
2013	Rp21,588	Rp123,510	Rp2,535	Rp109,015	Rp135,383
2014	Rp24,230	Rp133,353	Rp3,235	Rp116,282	Rp139,057
2015	Rp26,721	Rp128,228	Rp3,895	Rp114,969	Rp129,367
2016	Rp27,645	Rp123,952	Rp3,735	Rp103,609	Rp122,385
2017	Rp29,356	Rp126,334	Rp3,412	Rp101,766	Rp124,766
2018	Rp29,719	Rp130,386	Rp3,656	Rp107,576	Rp134,519
2019	Rp33,445	Rp135,997	Rp3,000	Rp109,200	Rp138,095
2020	Rp32,236	Rp125,974	Rp2,800	Rp123,435	Rp143,580

Sumber : <https://www.idn.co.id>

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh yang signifikan secara parsial antara CAR Terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Danamon, Tbk ?
2. Apakah ada Pengaruh yang signifikan secara parsial antara NPL Terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Danamon, Tbk ?
3. Apakah ada Pengaruh yang signifikan secara parsial antara LDR Terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Danamon, Tbk ?

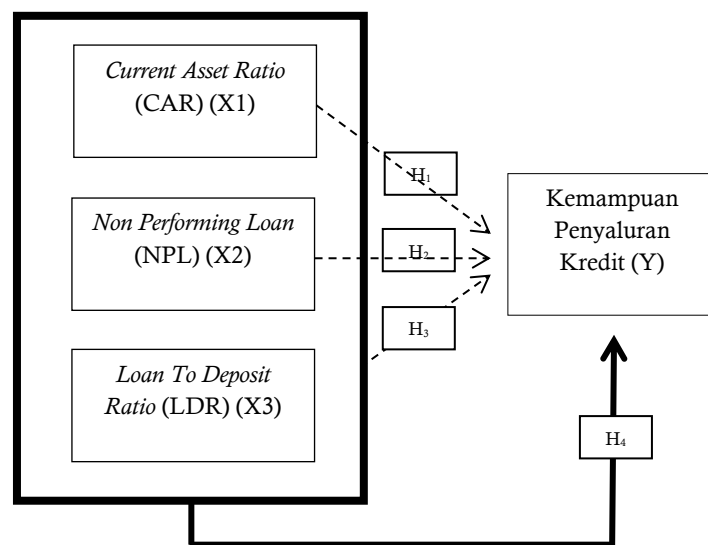
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara CAR, NPL & LDR terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit pada PT Bank Danamon Tbk.?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Danamon, Tbk. Sampel dalam penelitian ini yaitu selama 15 tahun dari tahun 2006 – 2022. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria yaitu perusahaan perbankan yang sudah *go public* di BEI, Bank yang diteliti masih beroperasi, serta ketersediaan rasio dan laporan keuangan yang dibutuhkan dari tahun 2006 – 2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data kuantitatif dan sumber data yaitu data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas, dan Heterokedastisitas, Analisis Regresi Linear Berganda, serta untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan digunakan Uji t dan Uji F.

Berikut definisi variabel operasional yaitu :

1. CAR merupakan rasio capital dengan membandingkan antar modal bank dengan asset tertimbang menurut resiko (ATMR)
2. NPL pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya kredit bermasalah dengan membandingkan kredit bermasalah yang diberikan dengan total kredit yang diberikan.
3. LDR rasio yang menggambarkan sejauh mana simpanan yang digunakan untuk pemberian pinjaman dengan membandingkan antara jumlah kredit dengan dana pihak ketiga.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan :

-----> = Secara Parsial

—————> = Secara Simultan

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- H₁: Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Asset Ratio* (CAR) terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit.
- H₂: Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit.
- H₃: Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit.

H₄: Ada pengaruh yang signifikan secara simultan *Current Asset Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan *output* SPSS Uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov test menunjukkan nilai sig sebesar $0.200 > 0.05$. artinya bahwa residual data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

a. Median

Sumber : Hasil Output SPSS

Uji Multikolinieritas

Berikut ini hasil uji multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	.656	1.525
NPL	.870	1.149
LDR	.634	1.578

a. Dependent Variabel: Penyaluran Kredit

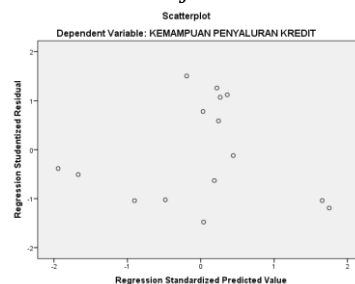
Sumber : Hasil Output SPSS

Hasil pengujian nilai Tolerance variabel CAR sebesar $0,656 < 1$, NPL $0,870 < 1$, dan LDR $0,634 < 1$, sehingga dengan demikian pada pengujian tolerance tidak terjadi multikolinieritas. Sementara nilai VIF untuk variabel CAR $1,525 < 10$, NPL $1,149 < 10$, dan LDR < 10 , sehingga dengan demikian pada pengujian VIF tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Berikut hasil Uji Heterokedastisitas :

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS

Output SPSS dalam penelitian tidak terjadi heterokedastisitas hal ini di buktikan dengan bentuk pola yang tidak jelas dan tidak beraturan.

Uji Autokorelasi

Berikut hasil uji autokorelasi :

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.692	1.352

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR

b. Dependent Variable: Kemampuan Penyaluran Kredit

Sumber : Hasil Output SPSS

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut hasil regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		t	Sig.	
	Coefficients				
	B	Std. Error			
1	(Constant)	11.630	.614	18.927	.000
	CAR	4.301	1.483	2.901	.014
	NPL	-24.986	6.567	-3.805	.003
	LDR	-.281	.510	-.551	.592

a. Dependent Variable: Kemampuan Penyaluran Kredit

Sumber : Hasil Output SPSS

Dari tabel di atas dapat dijabarkan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 11,630 + 4,301X_1 - 24,986X_2 - 0,281X_3 + e$$

Berdasarkan *output* SPSS maka :

- Nilai konstanta menunjukkan nilai dari variable dependen yaitu kemampuan penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank jika nilai variable dependen (CAR, NPL, dan LDR) dianggap konstan atau sama dengan nol. Jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp. 11,630 Milyar.
- Nilai koefisien CAR = 4,301, artinya setiap nilai CAR naik 1% akan meningkatkan Kemampuan Penyaluran Kredit bank sebesar 4,301 Milyar.
- Nilai koefisien NPL = -24,986, artinya setiap nilai NPL naik 1% akan menurunkan Kemampuan penyaluran kredit sebesar 24,986 Milyar.
- Nilai koefisien LDR = -0,281, artinya setiap nilai LDR naik 1% akan menurunkan Kemampuan Penyaluran kredit bank sebesar 0,281 Milyar

Uji Fisher test

Berikut ini Uji Fisher test (Uji-F/Uji Kelayakan Model).

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.831	3	.277	10.062	.002 ^b
	Residual	.303	11	.028		
	Total	1.133	14			

a. Dependent Variable: Kemampuan Penyaluran Kredit

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa F hitung 10.062 > F tabel 3.49 dan nilai sig. 0,002 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit pada PT. Danamon, Tbk.

Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi :

Tabel 7. Hasil Koefiesn Determinasi R²

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.692	1.352

a. Predictors: (Constant), CAR, NPL, LDR

Sumber : Hasil Output SPSS

Hasil olahan SPSS pada tabel 7 menunjukkan bahwa uji koefisien determinasi (R) sebesar 0,832 atau 83,2 % yang artinya bahwa hubungan antar variabel independen yaitu CAR, NPL dan LDR terhadap variabel dependen yaitu Kemampuan Penyaluran Kredit memiliki hubungan yang sangat kuat.

Nilai R Square sebesar 0,692 atau 69,2%. Hal ini menyatakan bahwa Kemampuan Penyaluran Kredit (Y) dapat dijelaskan oleh CAR (X1), NPL (X2), dan LDR (X3), sedangkan selebihnya dijelaskna oleh factor – factor lain yang dipengaruhi Kemampuan Penyaluran Kredit yang berada diluar model penelitian.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit

Pengujian Hipotesis Pertama (CAR) diketahui nilai signifikan untuk analisis kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap kemampuan penyaluran kredit memiliki tingkat signifikan sebesar $0,014 < 0,05$ yang artinya CAR berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit dan nilai t_{hitung} sebesar $2,901 >$ dari t_{tabel} sebesar $2,201$ yang artinya CAR berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan penyaluran kredit Pada Bank Danamon, Tbk, maka H_1 diterima yang berarti jika semakin tinggi CAR mengindikasikan adanya modal yang idle, dengan begitu wajar perbankan bertahan untuk tidak menyalurkan kredit karena kenaikan kredit yang disalurkan akan menambah aset beresiko sehingga mengharuskan bank menambah modal untuk memenuhi kemampuan CAR, hasil penelitian ini diperkuat dari penelitian terdahulu (Ratnasari, 2016) bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit

Pengujian Hipotesis Kedua (NPL) diketahui nilai signifikan untuk analisis kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap kemampuan penyaluran kredit memiliki tingkat signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya NPL berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada Bank Danamon, Tbk dan nilai t_{hitung} sebesar $2,901 >$ dari t_{tabel} sebesar $-3,805$ yang artinya NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap kemampuan penyaluran kredit. Maka H_2 diterima yang bermaksud jika semakin rendah NPL maka semakin baik kemampuan bank dalam mengelola perubahan laba dari bank tersebut, dalam pemberian kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya sehingga dalam penelitian ini nilai NPL mempengaruhi kemampuan penyaluran kredit hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian dari (Sari et al., 2021) bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negative dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit

Pengujian Hipotesis Ketiga (LDR) diketahui nilai signifikan untuk analisis kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap kemampuan penyaluran kredit memiliki tingkat signifikan sebesar $0,592 > 0,05$ yang artinya LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,551 <$ dari t_{tabel} sebesar $2,201$ yang artinya LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan penyaluran kredit Pada Bank Danamon, Tbk. Maka H_3 ditolak. Kondisi ini mencerminkan perbankan tidak efisien dalam memaksimalkan pendapatan dari dana yang dikreditkan kepada masyarakat, ini terjadi karena banyaknya kredit bermasalah (Kredit Macet) yang berdampak pada beban bagi bank dan juga bank tidak lebih selektif menerapkan kehati-hatian dalam menyalurkan kreditnya atau dengan kata lain LDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan sejalan dengan hasil penelitian dari (Najakhah et al., (2014) yang menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa F_{hitung} $10,062 >$ F_{tabel} $3,49$ dan nilai sig. $0,002 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit pada PT. Danamon, Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Molek et al., 2016) yang menyatakan bahwa *Current Asset Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Danamon, Tbk

- b. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negative dan signifikan secara parsial terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Danamon, Tbk
- c. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Danamon, Tbk
- d. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap Kemampuan Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Danamon, Tbk

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y. (2014). Pengaruh LDR, CAR, ROA, dan NPL terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Indonesia Periode 2008- 2013. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(3), 169–186.
- Amrozi, A. I., & Sulistyorini, E. (2020). Pengaruh DPK, NPL, CAR, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Indeks LQ45 Tahun 2014-2018). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(1), 85–98. <https://doi.org/10.51289/peta.v5i1.420>
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dwi Fajar Febrianto, D. M. (2013). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Ldr, Npl, Car, Roa, Dan Bopo Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 259–269.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., & Yuniarti, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). 10(1), 249–262.
- Ghozali, I. . (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Julius R. Latumaerissa. (2014). *Manajemen Bank Umum*. Mitra Wacana Media.
- Karina, K. and Sutarti, S., 2021. Pengaruh ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap manajemen laba di industri perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), pp.121-136.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mamahit, E. . Y., & Sumiyarsih. (2018). Pengaruh CAR, NPL dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Pemerintah. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 75–90.
- Molek, Y., Putri, W., Akmalia, A., & Manajemen, P. S. (2016a). *Ldr Terhadap Penyaluran Kredit*. XIII(2).
- Molek, Y., Putri, W., Akmalia, A., & Manajemen, P. S. (2016b). *No Title*. XIII(2).
- Pandia, F. (2012). *Manajeme Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta.
- Pratama, B. A. (2010). ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN PENYALURAN KREDIT PERBANKAN (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005 - 2009). *Jurnal Bisnis Strategi*, 19(2), 135–148.
- Ratnasari, N. (2016). Variabel - Variabel Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Kepada Umkm Oleh Perbankan Di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–10.
- Roheni, M. (2012). *Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Dan Kredt Macet Terhadap Penyaluran Kredit*. 4(1), 1–23.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Sari, D. P., Ekonomi, F., & Siliwangi, U. (2021). *BanKu : Jurnal Perbankan dan Keuangan PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP*. 2(Februari), 14–27.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.